BAB IV
PEMBAHASAN

A. Pembahasan

Evaluasi sistem informasi merupakan proses untuk menggali dan mencari tahu sejauh mana suatu kegiatan implementasi sistem informasi, baik dari sudut pandanng pengguna, organisasi, maupun dari segi teknologi sistem informasinya. Evaluasi sistem informasi menjadi tolak ukur kesuksesan implementasi suatu sistem di rumah sakit. Implementasi kesuksesan sistem tidak hanya terkait dengan teknologi melainkan aspek kepuasaan pengguna sistem informasi terhadap kualitas sistem informasi juga memiliki pengaruh lebih karena jika pengguna sistem merasa puas maka kinerja petugas akan meningkat. Oleh sebab itu evaluasi kepuasaan pengguna perlu dilakukan untuk mencapai tujuan implementasi sistem tersebut. Salah satu metode evaluasi sistem yang dapat di lakukan untuk menilai kepuasaan penggua yaitu metode DeLone McLean. Metode delone mclean yaitu metode penelitian empiris untuk mengukur kesuksesan suatu sistem. Konteks dari sistem informasi yang akan dilakukan pengukuran untuk mengetahui seberapa besar suatu aplikasi dapat membantu pemakai menciptakan nilai yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, dan kepuasaan pengguna.

1. Mendeskripsikan Aspek Kualitas Informasi Terhadap Kepuasaan Pengguna
   a. Jurnal 2 (Dony Setiawan H P, 2017) dengan judul Penerapan *Path Analysis* kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna dan intensitas pengguna dengan metode DeLone & McLean di rumah sakit paru jember tahun 2017

      Berdasarkan T-Value program lisrel variabel eksogen kualitas informasi tidak memiliki pengaruh yang sigifikan terhadap variabel endogen kepuasan pengguna yang ditunjukkan dengan nilai t sebesar 4,16. Estimate program lisrel diketahui pengaruh variabel eksogen kualitas informasi terhadap variabel endogen kepuasan pengguna memiliki nilai estimasi sebesar 1,80. Berdasarkan standarized solution program lisrel diketahui variabel eksogen kualitas informasi memiliki pengaruh yang sigifikan terhadap variabel endogen kepuasan pengguna sebesar 0,40 atau

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

40%. Berdasaskan total *effect of* X *on* Y menginformasikan total pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna adalah 1,80. Nilai tersebut adalah sama dengan pengaruh langsung kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna karena hubungan kualitas informasi dan kepuasan pengguna adalah langsung dan memiliki hubungan tidak langsung. Berdasarkan Indirect *effect of* X *on* Y menginformasikan tentang pengaruh tidak langsung antara variabel. Estimasi pengaruh tidak langsung kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna tersebut diperoleh melalui perkalian antara nilai estimasi langsung kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna (variabel *interverning)* dan nilai estimasi langsung kepuasan pengguna terhadap intensitas pengguna. Jadi 0,06 diperoleh melalui 1,80 x 0,03 = 0,06. Berdasarkan total *effect of* Y *on* Y menggunakan program LISREL yang menginformasikan total pengaruh variabel *observed* dengan endogen terhadap variabel endogen lainnya. Dari data penelitian di atas peneliti dapat menyimpilkan bahwa kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.

Jurnal 2 (Berhe et al., 2017)dengan judul *Evaluation of Electronic Medical Record Implementation from User's Perspectives in Ayder Referral Hospital Ethiopia*

Berdasarkan tabulasi silang kepuasan pengguna dengan sistem EMR diperoleh beberapa hal yang mempengaruhi kepuasan pengguna yaitu tantangan dari sistem tersebut dan hambatan selama penggunaan sistem. Kemudian akan diamati tantangan seperti masalah koneksi, gangguan listrik, tertunda untuk memperbaiki masalah koneksi. Di beberapa daerah ada masalah kemampuan mengetik dan kekurangan komputer. Dalam penelitian ini, responden puas dengan beberapa aspek yaitu seperti sistem dapat memberikan informasi yang akurat, memadai dan jelas; kegunaan sistem mampu membantuan dalam banyak kegiatan dan pekerjaan sehari-hari, dan mampu menghemat waktu; sedangkan dalam aspek kemudahan yaitu mudah digunakan, ramah pengguna dan fleksibel. Tetapi pengguna tidak puas dengan kemudahan belajar. Hasil

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

analisis menunjukkan sebagian besar responden tidak puas dengan pelatihan dan bahkan dari responden yang telah terlatih 45,8% dari mereka mengatakan pelatihan tidak memadai. Skor kepuasan keseluruhan adalah 66,9% responden puas dengan konteks sistem, 65,6% responden puas dengan kegunaan sistem, 62,6% responden puas dengan kemudahan belajar, dan 67,4% responden puas dengan kemudahan penggunaan sistem. Sebagai hasil dari penelitian lain, 64% dokter mempertimbangkan kemudahan untuk menggunakan sistem. Penelitian lain menggambarkan 64,4% responden tidak puas dengan penggunaan sistem, artinya 35,6% responden puas. Oleh karena itu, dibandingkan dengan penelitian sebelumya, hasil penelitian saat ini menunjukkan (67. 4%) responden dilaporkan puas dengan kemudahan penggunaan. Sedangkan skor total kepuasan dengan skor total sistem adalah 65,6% tetapi skor penelitian lain adalah 40%. Kepuasan responden secara keseluruhan dengan konteks sistem, kegunaan, dengan mudah dipelajari dan dengan mudah digunakan adalah 65,6%. Maka hasil penelitian saat ini lebih baik dibandingkan dengan penelitian lain sebelumnya.

2. Mengetahui Aspek Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna
   a. Jurnal 1 (Dony setiawan hendyca putra, 2019) dengan judul Analisis Jalur Kualitas Sistem Terhadap Kepuasan Pengguna dan Intensitas Pengguna SIMRS Dengan Metode De Lone dan Mc Lean di Rumah Sakit Balung Kabupaten Jember

      Berdasarkan variabel kualitas sistem menyatakan kualitas sistem baik sejumlah 102 responden, yang menyatakan puas sejumlah 1 responden. Berdasarkan variabel kepuasan pengguna menyatakan sangat puas sejumlah 68 responden, yang menyatakan sering sejumlah 35 responden. Berdasarkan Hasil uji analisis jalur pada analisis sistem informasi manajemen rumah sakit dengan metode DeLone dan McLean di Rumah Sakit Daerah Balung Jember dengan menggunakan bantuan program LISREL 9.30. Koefisien standar kualitas sistem terhadap intensitas pengguna adalah 0,58. Artinya jika nilai kualitas bertambah

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

sebesar 1 kali standar deviasi, maka nilai intensitas pengguna akan bertambah 0,58 kali standar deviasi. T-value untuk menentukan ada pengaruh atau tidak kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna, kepuasan pengguna terhadap intensitas pengguna dan kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna. sehingga dapat diketahui besarnya pengaruh antar variabel penelitian berdasarkan kerangka konseptual. analisis jalur akan memberikan penjelasan mengenai besarnya pengaruh serta signifikansi pengaruh antar variabel. koefisien path dinyatakan berpengaruh signifikan jika mempunyai t value >1,96. Berdasarkan gambar variabel kualitas sistem terhadap intensitas pengguna memiliki nilai T-Value 16,54 > T-standar 1,96 sehingga signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem memiliki pengaruh terhadap intensitas pengguna. Sesuai dengan teori DeLone & McLean bahwa semakin baik nilai kualitas sistem maka akan meningkatkan nilai intensitas pengguna. Sedangkan Hasil uji analisis jalur pada analisis sistem informasi manajemen rumah sakit dengan metode DeLone dan McLean di Rumah Sakit Daerah Balung Jember dengan menggunakan bantuan program LISREL 9.30 untuk menunjukkan besarnya pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna dan intensitas pengguna. Koefisien standar kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna adalah 0,78. Artinya jika nilai kualitas sistem bertambah sebesar 1 kali standar deviasi, maka nilai kepuasan pengguna akan bertambah 0,78 kali standar deviasi. Artinya jika nilai kepuasan pengguna bertambah sebesar 1 kali standar deviasi, maka nilai intensitas pengguna akan bertambah 0,45 kali standar deviasi. T-VALUE untuk menentukan ada pengaruh atau tidak kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna, kepuasan pengguna terhadap intensitas pengguna dan kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna. Sehingga dapat diketahui besarnya pengaruh antar variabel penelitian. Berdasarkan kerangka konseptual Analisis jalur akan memberikan penjelasan mengenai besarnya pengaruh serta signifikansi pengaruh antar variabel. Suatu koefisien path dinyatakan berpengaruh signifikan jika mempunyai Tvalue >1,96. variabel kualitas

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

sistem terhadap kepuasan pengguna memiliki nilai T-Value 12,64 > T-standar 1,96 sehingga signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna. Sedangkan efek tidak langsung standarized solution KS-KP-IP=0,78x0,45=0,351. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dari analisis jalur bahwa efek langsung standarized solution KS-IP=0,58 > efek tidak langsung standarized solution KS-KP-IP=0,78x0,45=0,351. Yang berarti memiliki makna jalur KS-IP lebih baik/lebih besar nilainya daripada KS-KP-IP. Sesuai dengan teori DeLone & McLean bahwa semakin baik nilai tingkat kualitas sistem maka akan meningkatkan kepuasan pengguna dan intensitas pengguna SIMRS. Menyusun rekomendasi berdasarkan pemodelan analisis jalur bagi rumah sakit terkait dengan implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit. Berdasarkan pengukuran model dapat dijelaskan Koefisien standar Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna adalah 0,78. Artinya jika nilai Kualitas Sistem bertambah sebesar 1 kali standar deviasi, maka nilai Kepuasaan Pengguna akan bertambah 0,78 kali standar deviasi. Nilai hitung t-value jalur ini adalah 12,64 > T-standar 1,96 sehingga signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa KS mempunyai pengaruh terhadap KP. Berdasarkan hasil uji analisis jalur diketahui bahwa indikator goodness of fit menunjukkan hasil uji yang memenuhi kriteria model fit. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa model yang diusulkan fit dengan data. Artinya model mampu menghasilkan matriks kovariansi/matriks korelasi populasi yang sama dengan matriks kovariansi/matriks korelasi data sampel. Maka hasil estimasi parameter model dapat diandalkan untuk diberlakukan terhadap populasi. Sesuai dengan teori DeLone & McLean bahwa semakin baik nilai kualitas sistem makan dapat meningkatkan kepuasan pengguna dan intensitas pengguna SIMRS, sehingga rumah sakit perlu mempertahankan kualitas sistem yag ada dan mengembangkan beberapa modul sesuai dengan kebutuhan setiap

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

unit atau instalasi yang ada di rumah sakit untuk menunjang informasi kesehatan yang berkualitas.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA